

PENYULUHAN PENCEGAHAN TINDAKAN SCAM PADA TEKNOLOGI BERSAMA MASYARAKAT DURENSARI BOJONGSARI DEPOK

Muhamad Sultan¹, Divia Putri Sabilla², Shindy Qurani Rahim³, Muhammad Imran⁴, Muhamad Sabri⁵, Muhammad Alfin Al-Azka⁶, Zara Agustin⁷, A. Farhan Alwi Permana⁸, Nur Najibah Sukmawati⁹

¹⁻⁹Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻⁹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹Muhamadsultan1414@gmail.com, ²diviaputrisabilla@gmail.com, ³dsin37454@gmail.com, ⁴Muhammadimrannasution@gmail.com, ⁵Muhamadsabri2881@gmail.com, ⁶alpin.santai@gmail.com, ⁷zarabintisaidi@gmail.com, ⁸A.farhan.xiipa3@gmail.com, ⁹dosen01859@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi sudah membawa perubahan dan pergeseran yang cepat dalam suatu kehidupan tanpa batas. Kemajuan juga telah melahirkan keresahan – keresahan baru yaitu munculnya kejahatan yang canggih pada bentuk bentuk cybercrime, yaitu Scam atau Scammer. Scam adalah segala bentuk tindakan yang sudah direncanakan yang bertujuan untuk mendapatkan uang dengan cara menipu orang lain. Banyak masyarakat yang masih kurang pengetahuan tentang tindakan scam pada media sosial khususnya masyarakat Durensari Depok . Dari permasalahan tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang bahaya tindakan scam pada teknologi, agar masyarakat Durensari Depok lebih memahami bahaya tindakan scam tersebut. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan atau seminar. Metode ini terdiri dari 4 tahap, yaitu analisis persoalan, perancang permasalahan, implementasi atau action dan evaluasi. Dari kegiatan tersebut membuahkan hasil yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat setempat mengenai permasalahan tersebut., dan adanya penyuluhan ini maka masyarakat daerah Durensari Depok lebih dapat memahami dan berhati – hati dalam penipuan online atau scam.

Kata Kunci : Cybercrime, Penyuluhan, Scam, Teknologi;

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi indentic dengan kemajuan teknologi dan informasi yang berkembang sangat pesat. Fenomena ini terjadi pada seluruh belahan dunia tanpa memandang negara maju maupun negara berkembang. Menjadi rakyat global suatu negara dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi ini, supaya dapat bersaing di persaingan dunia global yang semakin terkini, simpel serta efisien.

Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan masyarakat global, teknologi informasi punya dampak krusial bagi perubahan pada masa kini juga masa mendatang. Sebab perkembangan tersebut memiliki kekurangan dan akibat positif bagi negara – negara

global. Sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, maka cepat atau lambat akan mengganti perilaku masyarakat dan peradaban manusia secara global karena teknologi informasi membentuk global tanpa batas. Hal tersebut juga memacu timbulnya modus – modus dan tindak kejahatan melalui teknologi informasi.

Dampak perkembangan teknologi informasi menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif tersebut yaitu masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi dari internet, sedangkan dampak negatifnya adalah masyarakat lebih rentan terpengaruh oleh gaya hidup global. Salah satu dampak negatif dari teknologi adalah tindakan yang dilakukan oleh *scammer*. *Scammer* adalah seseorang atau sekelompok yang menipu atau memanfaatkan

sesuatu dari orang lain dengan cara yang yang tidak baik. Mereka menipu lewat dunia maya, pelaku *scammer* bisa siapa saja orang – orang lokal maupun orang asing. Kurangnya pengetahuan teknologi informasi merupakan salah satu masalah yang dapat dijadikan sasaran oleh pelaku *scammer* untuk melakukan tindakan *scam*. Dengan kurangnya pengetahuan teknologi informasi di daerah Durensari masih banyak warga yang kurang memahami lebih dalam tentang *cyber crime* pada media sosial yaitu *scam* atau penipuan *online*.

Oleh karena itu, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan lebih dalam tentang teknologi informasi dan juga memperkenalkan salah satu *cyber crime* yaitu, *scam* atau penipuan *online* yang marak di media sosial, serta membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

“Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu memperluas jaringan bagi mahasiswa, melatih menggunakan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan hingga mencetak tinta biru jasa Mahasiswa di lingkungan Masyarakat.”(Superadmin UMY, 2018).

Pengabdian kepada masyarakat ini sesungguhnya sangat penting nilainya bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat mengangkat derajat mahasiswa sebagai *agent of chance* yang mampu merubah diri dan masyarakat menjadi lebih baik dari hari ke hari.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Durensari Depok pada tanggal 19-21 September 2021 ini diikuti oleh masyarakat setempat. Metode pelaksanaan dalam kegiatan tersebut dengan memberikan penyuluhan atau seminar kepada masyarakat Durensari Depok.

1. Pemaparan materi disampaikan melalui presentasi Power Point yang ditampilkan menggunakan proyektor.
2. Metode yang digunakan dalam kegiatan ada 4 tahap, yaitu analisis persoalan, perancang permasalahan, implementasi atau *action* dan evaluasi.

Tahap pertama, tim pengabdian melakukan analisis persoalan, yaitu berkaitan dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi (IPTEK) yang

sangat pesat, dapat berpengaruh dalam perubahan perilaku dan hukum dalam masyarakat. Dengan berkembang IPTEK dapat menimbulkan dampak – dampak terhadap masyarakat, salah satunya *scam* atau penipuan *online*.

Tahap kedua, tim pengabdian melakukan perancang permasalahan, yaitu mengambil langkah untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai wadah bagi masyarakat Durensari untuk berhati – hati dan lebih bijak dalam bermedia sosial.

Tahap ketiga, tim pengabdian melakukan implementasi atau *action*, yaitu dengan dibantu oleh ketua RT dan RW Durensari untuk melakukan penyuluhan mengenai pencegahan tindakan *scam* pada teknologi.

Tahap keempat atau tahap terakhir, tim pengabdian melakukan evaluasi dari kegiatan penyuluhan tersebut. Sebelum adanya penyuluhan ini masih banyak masyarakat Durensari yang belum memahami tentang kejahatan di media sosial, seperti *scam* atau penipuan *online*. Setelah dengan adanya penyuluhan ini masyarakat Durensari lebih memahami apa yang dimaksud oleh kejahatan di media sosial dan lebih memahami apa yang dimaksud oleh *scam*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu penyuluhan dengan memaparkan materi melalui presentasi power point dengan metode :

1. Melakukan pembukaan salam serta sambutan – sambutan kepada RT/RW dan masyarakat setempat, lalu dilanjutkan dengan memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kedatangan tim pengabdian, yaitu melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
2. Penyampaian materi yang disampaikan yaitu pengertian, dampak serta solusi menanggulangi tindakan *scam* di media sosial.
3. Mengulang kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengaplikasikan dan bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas selama pemaparan materi sehingga peserta semakin mengerti tentang materi yang telah di sampaikan.
4. Memberikan panduan Teknik/cara menghindari kejahatan *scam* di media social.

Berdasarkan materi penyuluhan yang diberikan dan tanya jawab kepada para peserta kegiatan, selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung, kegiatan ini membuahkan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan media social.
2. Meningkatnya kewaspadaan mengenai penggunaan media sosial.
3. Lebih memahami dampak dari bahaya tindakan *scam* atau penipuan *online*.
4. Telah tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan.
5. Hasil dan pemahaman peserta kegiatan dalam memahami materi.
- 6.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Penyuluhan Pencegahan Tindakan Scam Pada Teknologi Bersama Masyarakat Durensari Bojongsari Depok” dilaksanakan pada hari Minggu sampai hari Senin, tanggal 19 – 21 September 2021 di Majelis Ta’lim Ar-Ridho. Para peserta sudah berkumpul pukul 09.00 WIB dan mulai melakukan registrasi. Acara dimulai pukul 09.10 dengan dibuka oleh ketua kegiatan.

Penyampaian materi dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan topik bahaya tindakan scam pada teknologi. Pemaparan materi dimulai pukul 09.15 WIB sampai pukul 10.30 WIB. Selanjutnya istirahat dan makan siang selama 30 menit, dan dilanjutkan dengan tanya jawab hingga pukul 11.30 WIB.

Sebelum acara ditutup tim pengabdian memberikan kesimpulan materi yang telah dipaparkan, dilanjutkan dengan pemberian kenang – kenangan kepada para peserta kegiatan, Hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui bahwa dengan adanya penyuluhan ini sangat membantu semua kalangan, agar terhindar dari tindakan *scam* berupa segala penipuan yang ada di internet dan memberikan dampak positif kepada wilayah setempat.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Di zaman sekarang, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa masyarakat hidup berdampingan dengan teknologi. Perkembangan teknologi yang kian pesat tidak selalu menghasilkan dampak positif, namun memang ada beberapa oknum oknum yang menyalahgunakan teknologi untuk melakukan berbagai macam kejahatan seperti penipuan dan pencemaran nama baik.

Dari dampak tindak kejahatan tersebut kita harus meningkatkan kewaspadaan dalam menggunakan media sosial yaitu dengan cara memahami terlebih dahulu bagaimana cara kerja pelaku dalam mencuri data targetnya, yaitu dengan pelaku mengaku-ngaku sebagai lembaga resmi, pelaku mengiming-imingi hadiah dan menginginkan *username* serta kata kunci pribadi, lalu pelaku mengirimkan *link* untuk masuk ke *website* tertentu dengan desain dan tampilan yang mirip dengan aslinya, apabila target tidak sadar, target akan memasukan *username* dan kata kunci dengan mudahnya, dan pelaku *scam* tersebut berhasil mendapatkan data pribadi dan akan di salah gunakan. Apabila sudah memahami bagaimana cara kerja pelaku, maka harus menghindarinya dengan ini :

1. Menggunakan *go incognito*
Bisa mengatasinya dengan mengaktifkan laman *incognito* ketika melakukan pencarian di internet, terlebih ketika bertransaksi. Pastikan juga halaman yang anda kunjungi bertuliskan ‘https://’ dan bukan ‘http://’, karena huruf ‘s’ pada tulisan tersebut menandakan bahwa *website* itu aman alias *secure* dan memiliki sertifikat SSL.
2. Jangan membagikan informasi akun bank anda di media sosial.
3. Jangan pernah membagikan kode OTP.
4. Jangan sembarangan mengklik *link* apapun di pesan SMS, *WhatsApp*, atau *email* yang mencurigakan.
5. Ubahlah kata sandi secara berkala.

IV. SIMPULAN

Di era globalisasi ini masih banyak masyarakat yang belum paham tentang dampak dan bahayanya dari salah satu *cyber crime* yaitu *scam* atau penipuan *online*.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan, dengan adanya penyuluhan ini masyarakat dapat lebih memahami tindakan bahaya *scam* pada sosial media, dan dapat lebih berhati – hati dalam menerima pesan atau *link* yang tidak diketahui asal – usulnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamilla, Siti, 2021, 7 Manfaat Incognito Mode saat Browsing Internet, <https://review.bukalapak.com/techno/manfaat-incognito-mode-di-browser-26083>, diakses tgl 16 September 2021
- Kompasiana, 2013, Scammer itu apa sih?, <https://www.kompasiana.com/feyfey/552e460d6ea8342368b4573/scammer-itu-%20apa-sih>, diakses tgl 16 September 2021
- Prasetyo, Dwi, Rizki, Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Tindak Pidana Penipuan Online Dalam Hukum Pidana Posistif Indonesia, <https://media.neliti.com/media/publications/35179-ID-pertanggungjawaban-pidana-pelaku-tindak-pidana-penipuan-online-dalam-hukum-pidan.pdf>, diakses tgl 23 Oktober 2021
- Rahmad, Noor. 2019. Kajian Hukum terhadap Tindak Pidana Penipuan Secara Online. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, No.2, Vol.3, hal-1.
- Ruangmom, 2021, Hati – Hati Bahaya Scam dan Phishing Modus Penipuan Online, <https://www.ruangmom.com/scam-adalah.html>, diakses tgl 16 September 2021
- Superadmin UMY, 2018, Pentingnya Pengabdian Masyarakat Bagi Mahasiswa, <https://hi.umy.ac.id/pentingnya-pengabdian-masyarakat-bagi-mahasiswa/>, diakses tgl 23 Oktober 20